

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Studi

Baik di Indonesia maupun di seluruh dunia banyak orang-orang yang melakukan transaksi dan salah satu lembaga intermediasinya adalah bank. Bank sebagai lembaga intermediasi yaitu badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sebagai suatu lembaga keuangan, bank mempunyai kegiatan baik funding maupun financing atau menghimpun dan menyalurkan dana. Jadi sebagai lembaga intermediasi bank berperan menjadi perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.

Selain bank-bank konvensional yang beroperasi di Indonesia, lalu muncul perbankan syariah (perbankan Islam) yang ikut serta beroperasi di Indonesia. Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya atas dasar hukum Islam (syariah). Perbankan syariah memiliki tujuan yang sama seperti bank konvensional, yaitu agar lembaga perbankan dapat menghasilkan keuntungan dengan cara meminjamkan modal, menyimpan dana, membiayai kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai. Namun perbankan syariah memiliki prinsip yang berbeda dengan perbankan konvensional, karena perbankan syariah pelaksanaannya didasari oleh hukum Islam, sedangkan perbankan konvensional tidak. Salah satu contohnya adalah dalam perbankan syariah diharamkan yang disebut bunga (riba), oleh karena itu di dalam syariah

digunakanlah prinsip bagi-hasil. Sedangkan dalam perbankan konvensional sistem bunga tersebut dipakai dan dihalalkan.

Perbankan syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat dengan modal awal Rp 106.126.382,- pada tanggal 1 Mei 1992. Dalam tahap awal pendirian ini keberadaan bank syariah belum mendapatkan perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Kemudian dengan diberlakukannya Undang-undang nomor 10 tahun 1998 dimana didalamnya telah terdapat pengaturan secara rinci mengenai landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan dapat di implementasikan oleh bank syariah, juga terdapat arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.

Dengan berjalannya waktu, di Indonesia banyak bank-bank konvensional yang membuka cabang bank syariah, salah satunya Bank Rakyat Indonesia yang membuka cabang bank syariah yang bernama Bank Rakyat Indonesia Syariah. Walaupun masih banyak orang yang belum mengenal dan mengetahui tentang perbankan syariah saat ini, tapi pihak perbankan syariah banyak melakukan pendekatan kepada masyarakat Indonesia agar masyarakat lebih mengenal dan mengetahui perbankan syariah dan menggunakan jasanya.

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat semakin beragam. Maka peranan perbankan semakin dibutuhkan oleh lapisan masyarakat baik di negara maju maupun di negara berkembang. Jasa-jasa perbankan pun makin beragam antara lain kliring, inkaso, transfer, dan lainnya. Kliring merupakan salah satu jasa bank untuk memudahkan nasabah melakukan

pembayaran kepada nasabah lain. Dengan kliring, pencairan dana menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien dengan menggunakan warkat kliring seperti bilyet giro dan cek. Bilyet Giro adalah suatu perintah dari nasabah kepada bank untuk memindahkan sejumlah uang kepada rekening koran orang yang ditunjuk oleh nasabah. Sedangkan Cek adalah surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro tersebut untuk membayar sejumlah uang kepada pemegang cek tersebut. Sehubungan dengan itu, prosedur kliring dilakukan dengan cara saling menyerahkan Bilyet Giro atau Cek dalam waktu yang telah ditentukan.

Di Indonesia terdapat sekitar 149 bank yang beroperasi, baik bank pemerintah pusat, bank swasta, dan bank asing. Hampir seluruh bank yang beroperasi tersebut melakukan jasa-jasa bank, diantaranya adalah kliring. Kliring adalah suatu tata cara perhitungan hutang piutang dalam bentuk surat-surat berharga dari suatu bank terhadap bank lainnya dengan maksud agar penyelesaiannya mudah dan aman serta untuk memperlancar pembayaran giral. Cukup banyak masyarakat yang menggunakan jasa kliring tersebut, karena kliring membuat proses pembayaran menjadi lebih mudah dan efisien. Bank berperan sangat penting untuk berjalannya proses kliring.

Proses kliring terjadi karena adanya lembaga kliring yang berada di bawah naungan Bank Indonesia yang akan menjembatani kegiatan pertukaran warkat tersebut. Dengan adanya kliring, maka lalu lintas pembayaran dalam menyelesaikan hutang piutang akan lebih lancar.

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Suniaraja Bandung merupakan salah satu bank umum yang menjalankan proses kliring dan sudah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia untuk menjadi bank peserta kliring, maka harus mengikuti ketentuan yang diberlakukan oleh Bank Indonesia sebagai bank penyelenggara kliring. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Suniaraja Bandung mempunyai proses yang lebih rinci dalam pelaksanaan kliring.

Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukannya studi mengenai hal tersebut dan hasilnya dituangkan dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Tinjauan Atas Mekanisme Kliring Dalam Sistem Operasional di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Suniaraja Bandung”**.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Agar penelitian Tugas Akhir ini lebih terarah dan jelas, maka penulis membatasi permasalahan dalam studi ini, yaitu :

1. Bagaimana proses pelaksanaan kliring di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Suniaraja Bandung ?
2. Apa masalah yang dihadapi dalam proses pelaksanaan kliring di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Suniaraja Bandung ?
3. Bagaimana cara untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam proses pelaksanaan kliring di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Suniaraja Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Maksud dilakukannya studi ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan mekanisme kliring.

Adapun tujuan dari studi ini, yaitu :

1. Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kliring di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Suniaraja Bandung.
2. Mengetahui apa masalah yang dihadapi dalam proses pelaksanaan kliring di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Suniaraja Bandung.
3. Mengetahui bagaimana cara untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam proses pelaksanaan kliring di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Suniaraja Bandung.

1.4 Kegunaan Studi

Kegunaan hasil studi ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi dua aspek, yaitu :

1. Aspek Teoritis

Studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai proses pelaksanaan kliring.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi penulis

Untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat pada dunia kerja nyata dan membandingkannya dengan ilmu pengetahuan yang

telah di dapat selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung, sehingga dengan demikian dapat menambah luasnya wawasan pengetahuan penulis dalam praktek.

b. Bagi Perusahaan

Studi ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk menunjang perkembangan perusahaan ke arah yang lebih baik lagi.

c. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Studi ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi kepustakaan yang ada di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS Bandung.

1.5 Metode Pendekatan

Metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian studi ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bermaksud untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi sebenarnya yang terjadi di tempat praktek kerja lapangan.

Adapun cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui pengamatan secara langsung di bagian *Back Office* Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Suniaraja Bandung.
2. Wawancara (interview), yaitu percakapan yang dilakukan oleh penulis sebagai pewawancara dengan seorang petugas kliring di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Suniaraja Bandung sebagai narasumber. Komunikasi tersebut dilakukan dengan tanya jawab secara lisan.
3. Studi kepustakaan, yaitu mencari data dengan membaca/menelaah buku literatur, sebagai landasan teori-teori yang dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Suniaraja Bandung, terhitung dari tanggal 29 Januari sampai dengan 15 Maret 2013.